

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN

#### 5.1. Kesimpulan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan program SPSS *for windows* berdasarkan uji regresi berganda dan Uji F dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif antara variabel manajemen keagenan, sub agen dan pengecer serta *reward-punishment* penerbit dengan kecepatan pembayaran tagihan agen koran kepada penerbit serta dibuktikan bahwa pengaruh tersebut secara serempak. Jadi dapat disimpulkan kalau hipotesa yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara manajemen keagenan, sub agen dan pengecer serta *reward-punishment* terhadap kecepatan pembayaran tagihan agen koran kepada penerbit adalah benar.
2. Dari perhitungan statistik dengan menggunakan uji t tes, maka diketahui bahwa besarnya t hitung dari variabel bebas yang terdiri dari manajemen keagenan, sub agen dan pengecer serta

*reward-punishment* penerbit terhadap variabel terikat yaitu kecepatan pembayaran agen koran kepada penerbit,  $t$  hitung yang terbesar adalah variabel *reward-punishment*. Jadi variabel bebas *reward-punishment* dari penerbit nilainya lebih besar daripada variabel manajemen keagenan dan sub agen dan pengecer. Maka faktor yang paling dominan yang mempengaruhi kecepatan pembayaran agen koran kepada penerbit adalah *reward-punishment* yang diterapkan oleh penerbit. Oleh karena itu hipotesa tentang variabel yang paling dominan yang mempengaruhi kecepatan pembayaran adalah variabel *reward-punishment* adalah benar.

## 5.2. Saran – saran.

1. Agar kecepatan pembayaran agen koran tetap terjaga seperti keinginan dari penerbit maka sebaiknya penerbit tetap mempertahankan aturan yang telah diberlakukan saat ini tentang *reward-punishment* yang menyangkut tentang pembayaran kewajiban tersebut. Barangkali juga dapat ditingkatkan dengan usaha lain yang sifatnya adalah pendekatan social-kemasyarakatan kepada agen.

2. Untuk membantu terciptanya peningkatan ketrampilan agen dalam mengelola usaha keagenan tersebut perlu kiranya dukungan dari penerbit itu sendiri diantaranya dapat melakukan kerjasama untuk memberikan pelatihan singkat kepada pemilik keagenan Solopos tentang mengelola administrasi keagenan yang baik. Sehingga dengan ketrampilan tersebut agen lebih cermat dalam pengelolaan keagenan dan memberikan kontribusi yang cukup berarti di masa yang akan datang.
3. Merintis dibentuknya koperasi bagi agen, sub-agen, pengecer dan pengasong sehingga dengan munculnya wadah tersebut diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan bagi saluran distribusi koran Solopos.